

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. INFORMASI INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN YANG MATERIAL DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang Industri Makanan dan Minuman

Berkedudukan di Bekasi - Jawa Barat

Kantor Pusat:

Kawasan Industri MM2100

Jl. Selayar Blok A9

Desa Mekarwangi, Cikarang Barat, Bekasi 17530 – Jawa Barat

Telepon: (021) 89844959, 89844953

Faksimili: (021) 89844955

Email: corporate.secretary@sariroti.com

Situs internet: www.sariroti.com

Pabrik Cikarang 1 Kawasan Industri Jababeka Jl. Jababeka XII A, Blok W No.40-41 Desa Harjamekar Cikarang Utara, Bekasi 17530, Jawa Barat	Pabrik Cikarang 2 Kawasan Industri Jababeka Jl. Jababeka XVII B, Blok U No.33 Desa Karang Baru Cikarang Utara, Bekasi 17530, Jawa Barat	Pabrik Cikarang 3 Kawasan Industri MM 2100 Jl. Selayar Blok A9 Desa Mekarwangi, Cikarang Barat, Bekasi 17530, Jawa Barat	Pabrik Pasuruan Kawasan Industri PIER Rembang, Jl. Rembang Industri Raya No.28 Pandean, Kec. Rembang, Pasuruan 67152, Jawa Timur	Pabrik Semarang Kawasan Industri Wijaya Kusuma Jl. Tugu Wijaya III No.1, Randu Garut, Kec. Tugu Semarang 50153, Jawa Tengah
Pabrik Medan Kawasan Industri Medan Star, Jl. Pelita Raya I No.8- 10, Desa Tanjung Baru, Kec. Tanjung Morawa, Deli Serdang 20362, Sumatera Utara	Pabrik Palembang Jl. Krani Ahmad RT 038/RW 008, Sukamoro, Kec. Talang Kelapa, Kab. Banyuasin, Palembang 30761, Sumatera Selatan	Pabrik Makassar Kawasan Industri Makassar Jl. KIMA X Kav. A No.2B Kec. Biringkanaya Makassar Sulawesi Selatan	Pabrik Purwakarta Kawasan Industri Bukit Indah City Blok N-V No.1 Desa Wanakarta, Bungur Sari, Purwakarta 41138, Jawa Barat	Pabrik Cikande Kawasan Industri Modern Cikande Jl. Raya Modern Industri 1 No.30 A, Desa Barengkok, Kec. Kibin, Serang 42186, Banten

PENAWARAN UMUM TERBATAS I ("PUT I") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 1.150.000.000 (satu miliar seratus lima puluh juta) Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak-banyaknya 18,52% (delapan belas koma lima dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah PUT I dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham, dengan Harga Pelaksanaan antara Rp1.200,- (seribu dua ratus Rupiah) hingga Rp1.300,- (seribu tiga ratus Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Rasio HMETD akan ditetapkan kemudian dengan indikasi bahwa rasio tersebut tidak akan mengakibatkan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan dan tingkat dilusi melebihi ketentuan maksimum di atas. Perseroan memiliki hak untuk melakukan perubahan pada ketentuan-ketentuan HMETD ini dengan mempertimbangkan perubahan atas keadaan dan faktor-faktor lain yang dianggap sesuai. Ketentuan-ketentuan penerbitan HMETD dalam PUT I, termasuk Harga Pelaksanaan dan jumlah final dari saham yang akan ditawarkan akan diumumkan pada waktunya sesuai peraturan yang berlaku.

Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I dengan cara penerbitan HMETD ini seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham dari PUT I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*), dimana hak atas pemecahan Saham Baru tersebut akan dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PUT I ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.495.000.000.000,- (satu triliun empat ratus sembilan puluh lima miliar Rupiah).

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham.

Perseroan dalam melakukan PUT I ini telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang menyetujui penambahan modal dengan memberikan HMETD sebagaimana ternyata pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.06 tanggal 7 Juli 2017, yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.

HMETD AKAN DICATATKAN DI BEI DAN DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA PERIODE PERDAGANGAN HMETD MULAI TANGGAL 6 OKTOBER 2017 SAMPAI DENGAN TANGGAL 12 OKTOBER 2017. HMETD DAPAT DILAKSANAKAN SELAMA PERIODE PERDAGANGAN HMETD DENGAN MENGAJUKAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BEI MULAI TANGGAL 6 OKTOBER 2017. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 12 OKTOBER 2017, DENGAN KETENTUAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT I INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 18,52% (DELAPAN BELAS KOMA LIMA DUA PERSEN).

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH KONTAMINASI ATAS PRODUK YANG DIHASILKAN PERSEROAN.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PUT I INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SEBAGIAN PEMEGANG SAHAM PUBLIK TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 11 Agustus 2017

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	:	7 Juli 2017
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran dari OJK	:	22 September 2017
Tanggal Daftar Pemegang Saham yang Berhak Memperoleh HMETD	:	4 Oktober 2017
Tanggal Cum-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	29 September 2017
Tanggal Ex-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	2 Oktober 2017
Tanggal Cum-HMETD di Pasar Tunai	:	4 Oktober 2017
Tanggal Ex-HMETD di Pasar Tunai	:	5 Oktober 2017
Tanggal Distribusi Sertifikat HMETD	:	5 Oktober 2017
Tanggal Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	:	6 Oktober 2017
Tanggal Perdagangan HMETD	:	6-12 Oktober 2017
Tanggal Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD	:	6-12 Oktober 2017
Tanggal Distribusi Saham Hasil HMETD	:	10-16 Oktober 2017
Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	16 Oktober 2017
Tanggal Penjatahan Efek Distribusi	:	17 Oktober 2017
Tanggal Distribusi Saham Hasil Penjatahan	:	17 Oktober 2017
Tanggal Pengembalian Uang Kelebihan Pemesanan	:	19 Oktober 2017

PENAWARAN UMUM TERBATAS I

PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Jenis Efek yang ditawarkan	:	Saham biasa atas nama yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, melalui penerbitan HMETD.
Jumlah HMETD	:	Sebanyak-banyaknya 1.150.000.000 (satu miliar seratus lima puluh juta) Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan yang memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh.
Nilai Nominal	:	Rp20,- (dua puluh Rupiah).
Harga Pelaksanaan	:	Antara Rp1.200,- (seribu dua ratus Rupiah) hingga Rp1.300,- (seribu tiga ratus Rupiah) setiap saham.
Nilai emisi	:	Sebanyak-banyaknya Rp1.495.000.000.000,- (satu triliun empat ratus sembilan puluh lima miliar Rupiah).
Maksimum dilusi kepemilikan saham Perseroan	:	18,52% (delapan belas koma lima dua persen).
Tanggal RUPSLB	:	7 Juli 2017.
Periode Perdagangan HMETD	:	6 – 12 Oktober 2017.
Periode Pelaksanaan HMETD	:	6 – 12 Oktober 2017.
Tanggal Pencatatan Efek Di BEI	:	6 Oktober 2017.
Pencatatan	:	Saham Baru ini akan dicatatkan di BEI sama dengan saham-saham yang telah dicatatkan sebelumnya oleh Perseroan. Setelah PUT I dilaksanakan, maka jumlah saham Perseroan yang akan dicatatkan menjadi sebanyak-banyaknya 6.211.800.000 (enam miliar dua ratus sebelas juta delapan ratus ribu) Saham Biasa Atas Nama, yang terdiri dari 5.061.800.000 (lima miliar enam puluh satu juta delapan ratus ribu) Saham Lama dan sebanyak-banyaknya 1.150.000.000 (satu miliar seratus lima puluh juta) Saham Baru yang berasal dari PUT I, masing-masing dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham.
Pemesanan Tambahan	:	Apabila Saham Baru ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional sesuai peraturan yang berlaku.

Struktur Permodalan Perseroan

Komposisi dan struktur permodalan Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 89 tanggal 26 Juni 2015 dan Daftar Umum Pemegang Saham Perseroan tertanggal 9 Agustus 2017 yang dipersiapkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per saham		Persentase Kepemilikan (%)
	Jumlah Saham	Nilai Nominal(Rp)	
Modal Dasar	17.200.000.000	344.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	1.594.467.000	31.889.340.000	31,50
Bonlight Investments., Ltd	1.281.142.300	25.622.846.000	25,32
Pasco Shikishima Corporation	430.253.000	8.605.060.000	8,50
Sojitz Corporation	215.126.500	4.302.530.000	4,25
Masyarakat*	1.540.111.200	30.802.224.000	30,43
Jumlah Saham Beredar	5.061.100.000	101.222.000.000	100,00
Saham Tresuri	700.000	14.000.000	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.061.800.000	101.236.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	12.138.200.000	242.764.000.000	

*) kepemilikan masing-masing saham di bawah 5%

Tidak ada perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan selain pengungkapan struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir.

Apabila seluruh pemegang saham Perseroan melaksanakan HMETD yang ditawarkan dalam PUT I sesuai porsi masing-masing, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT I			Setelah PUT I – Apabila seluruh pemegang saham melaksanakan HMETD-nya**		
	Nilai Nominal Rp20,- per saham		%	Nilai Nominal Rp20,- per saham		%
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)		Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	17.200.000.000	344.000.000.000		17.200.000.000	344.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
- PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	1.594.467.000	31.889.340.000	31,50	1.956.767.102	39.135.342.040	31,50
- Bonlight Investments, Ltd.	1.281.142.300	25.622.846.000	25,32	1.572.247.724	31.444.954.400	25,32
- Pasco Shikishima Corporation	430.253.000	8.605.060.000	8,50	528.016.519	10.560.330.380	8,50
- Sojitz Corporation	215.126.500	4.302.530.000	4,25	264.008.259	5.280.165.180	4,25
- Masyarakat*	1.540.111.200	30.802.224.000	30,43	1.890.060.396	37.801.207.920	30,43
Jumlah Saham Beredar	5.061.100.000	101.222.000.000	100,00	6.211.100.000	124.222.000.000	100,00
Saham Tresuri	700.000	14.000.000	-	700.000	14.000.000	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.061.800.000	101.236.000.000	100,00	6.211.800.000	124.236.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	12.138.200.000	242.764.000.000		10.988.200.000	219.764.000.000	

* kepemilikan masing-masing pemegang saham di bawah 5%

** asumsi: pembulatan ke bawah untuk masing-masing pemegang saham, dan sisa saham sebanyak 4 (empat) saham dibeli oleh pemegang saham dengan jumlah saham terbanyak

Saham yang akan ditawarkan kepada para Pemegang Saham dalam rangka PUT I ini, seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

KETERANGAN TENTANG HMETD

Perseroan memiliki hak untuk melakukan perubahan pada ketentuan-ketentuan HMETD ini dengan mempertimbangkan perubahan atas keadaan dan faktor-faktor lain yang dianggap sesuai. Ketentuan-ketentuan penerbitan HMETD dan PUT I, termasuk Harga Pelaksanaan dan jumlah final dari saham yang akan ditawarkan akan diumumkan pada waktunya.

Saham yang ditawarkan dalam PUT I ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada pemegang saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar Pemegang Rekening Efek di KSEI.

Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI. Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

- Penerima HMETD yang Berhak**

Penerima HMETD yang berhak adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 4 Oktober 2017 pukul 16.00 WIB.

- Pemegang HMETD yang Sah**

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 4 Oktober 2017 sampai dengan pukul 16.00 WIB yang tidak dijual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.
- Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD, atau
- Para pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.

- Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD**

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan Sertifikat Bukti HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu mulai tanggal 6 Oktober 2017 sampai dengan tanggal 12 Oktober 2017.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu PT Bursa Efek Indonesia dan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya anda berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan HMETD yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa.

Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

- **Bentuk dari Sertifikat Bukti HMETD**

Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham HMETD, jumlah Saham HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham HMETD tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

- **Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD**

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal 6 Oktober 2017 sampai dengan tanggal 12 Oktober 2017.

Sertifikat Bukti HMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

- **Nilai HMETD**

Nilai bukti HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda antara pemegang HMETD satu dengan yang lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada. Sebagai contoh, perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya berlaku di pasar. Penjelasan di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD.

Asumsi:

Harga pasar satu saham	:	Rpa
Harga saham yang ditawarkan dalam PUT I	:	Rpr
Jumlah saham yang beredar sebelum PUT I	:	A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT I	:	R
Jumlah saham yang beredar sesudah PUT I	:	A + R
Nilai Teoritis Saham Baru ex-HMETD	:	

$$\frac{(Rpa \times A) + (Rpr \times R)}{(A + R)} = RpX$$

Dengan demikian, nilai HMETD adalah = RpX – Rpr.

- **Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD**

Sertifikat Bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegangnya untuk membeli Saham Baru. Sertifikat Bukti HMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan Saham Baru. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan, serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

- **Pecahan HMETD**

Sesuai dengan POJK No.32/2015, dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya akan dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

- **Lain-lain**

Syarat dan kondisi HMETD ini berada dan tunduk pada hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan hak atas pemindahan HMETD menjadi beban tanggungan Pemegang Sertifikat Bukti HMETD atau calon pemegang HMETD.

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM YANG DIKELUARKAN OLEH PERSEROAN

Perseroan telah melakukan pembelian kembali atas saham (*buyback*) dengan total sebesar 700.000 (tujuh ratus ribu) lembar atau sebesar Rp14.000.000,- (empat belas juta Rupiah), dengan total nilai pembelian sebesar Rp. 767.210.358,- (tujuh ratus enam puluh tujuh juta dua ratus sepuluh ribu tiga ratus lima puluh delapan Rupiah). Saham sebagaimana tersebut dicatatkan oleh Perseroan sebagai Saham Tresuri. Pembelian kembali atas saham (*buyback*) oleh Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan dan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan juncto Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22/SEOJK.04/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik juncto Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 6/SEOJK.04/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik.

Tabel berikut menjelaskan riwayat pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan:

Tanggal Transaksi	Jumlah Saham yang Dibeli Kembali oleh Perseroan	Nilai Nominal Saham yang Dibeli Kembali oleh Perseroan (Rp)	Nilai Transaksi Saham yang Dibeli Kembali oleh Perseroan (Rp)
2 September 2015	500.000	10.000.000	539.577.000
28 September 2015	200.000	4.000.000	227.633.358
Total	700.000	14.000.000	767.210.358

DALAM KURUN WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PUT I INI, PERSEROAN TIDAK AKAN MENERBITKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DI LUAR YANG DITAWARKAN DALAM PUT I INI.

PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil PUT I kepada para Pemegang Saham Perseroan dalam rangka penerbitan HMETD, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, seluruhnya akan dipergunakan Perseroan untuk rencana pengembangan fasilitas produksi untuk 5 tahun mendatang, berupa pembangunan sekitar 4-6 pabrik-pabrik baru di Jawa/Sumatra/Kalimantan/Filipina, serta penambahan lini produksi (untuk roti dan kue) di pabrik-pabrik yang ada sekarang. Dana ini juga akan digunakan untuk keperluan belanja modal atas perawatan dan pemeliharaan pabrik-pabrik tersebut yang ada sekarang.

PERNYATAAN UTANG

Seluruh informasi keuangan, termasuk saldo, jumlah, persentase, yang disajikan dalam Prospektus ini dibulatkan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Oleh karena itu, setiap perbedaan yang terjadi atas penjumlahan informasi keuangan tersebut yang disajikan dalam tabel-tabel yang tercantum dalam Prospektus ini, yaitu antara nilai menurut hasil penjumlahan dengan nilai yang tercantum dalam Prospektus, semata-mata karena pembulatan tersebut.

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 dan untuk periode yang berakhir di tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi (dahulu wajar tanpa pengecualian), liabilitas konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 seluruhnya berjumlah Rp1.467.506.870 ribu dengan perincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)	
Uraian	Jumlah
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang usaha	
Pihak ketiga	100.929.185
Pihak berelasi	47.490.412
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	80.299.958
Pihak berelasi	1.576.854
Utang pajak	13.944.268
Akrual	38.235.454
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.635.966
Total Liabilitas Jangka Pendek	289.112.096
Liabilitas Jangka Panjang	
Jaminan pelanggan	23.077.032
Liabilitas pajak tangguhan – neto	64.587.605
Utang obligasi	996.406.126
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	94.324.011
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.178.394.774
TOTAL LIABILITAS	1.467.506.870

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tanggal dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 serta untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Laporan keuangan periode Maret 2016 dan tahun 2015 hanya mencakup laporan keuangan Perseroan saja. Akuisisi dan konsolidasi Entitas Anak dimulai pada akhir tahun 2016.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi (dahulu wajar tanpa pengecualian) melalui laporannya tertanggal 20 Juni 2017 yang ditandatangani oleh Feniwati Chendana, CPA, sedangkan laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2016 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut tidak diaudit. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi (dahulu wajar tanpa pengecualian) melalui laporannya tertanggal 8 Maret 2017 yang ditandatangani oleh Drs. David Sungkoro, CPA. Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI,

dengan opini tanpa modifikasi (dahulu wajar tanpa pengecualian) melalui laporannya tertanggal 24 Maret 2016 yang ditandatangani oleh Drs. David Sungkoro, CPA.

Seluruh informasi keuangan, termasuk saldo, jumlah, persentase, yang disajikan dalam Prospektus ini dibulatkan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Oleh karena itu, setiap perbedaan yang terjadi atas penjumlahan informasi keuangan tersebut yang disajikan dalam tabel-tabel yang tercantum dalam Prospektus ini, yaitu antara nilai menurut hasil penjumlahan dengan nilai yang tercantum dalam Prospektus, semata-mata karena pembulatan tersebut.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Rupiah)

ASET	Pada Tanggal 31 Maret 2017	Pada Tanggal 31 Desember	
		2016	2015
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	513.846.078	610.989.176	515.237.283
Piutang usaha			
Pihak ketiga	155.599.782	138.850.857	128.778.762
Pihak berelasi	149.955.903	141.530.530	119.893.013
Piutang lain-lain pihak ketiga	2.867.743	3.572.146	1.872.642
Persediaan	45.920.806	50.746.887	43.169.426
Biaya dibayar dimuka	25.160.011	2.135.085	2.248.477
Pajak dibayar dimuka	1.066.441	269.552	112.591
Uang muka	1.393.470	1.320.106	1.678.453
TOTAL ASET LANCAR	895.810.233	949.414.338	812.990.646
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - neto	1.837.247.126	1.842.722.493	1.821.378.206
Deposito jaminan	21.394.581	21.790.510	16.739.170
Aset takberwujud - neto	59.088.675	62.056.464	7.661.492
Uang jaminan	7.762.955	6.409.938	5.192.243
Aset non-keuangan tidak lancar lainnya	103.009.496	37.247.117	42.361.881
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.028.502.833	1.970.226.521	1.893.332.991
TOTAL ASET	2.924.313.066	2.919.640.859	2.706.323.637

(dalam ribuan Rupiah)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Pada Tanggal 31 Maret 2017	Pada Tanggal 31 Desember	
		2016	2015
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak ketiga	100.929.185	110.777.949	105.328.057
Pihak berelasi	47.490.412	61.675.545	54.338.837
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	80.299.958	83.714.622	135.105.314
Pihak berelasi	1.576.854	782.141	1.711.704
Utang pajak	13.944.268	11.877.412	26.145.331
Akrual	38.235.454	50.840.875	72.219.715
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.635.966	833.281	1.071.048
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	289.112.096	320.501.824	395.920.007
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Jaminan pelanggan	23.077.032	23.799.065	21.797.492
Liabilitas pajak tangguhan - neto	64.587.605	62.892.779	38.031.900
Utang obligasi	996.406.126	995.987.913	994.405.038
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	94.324.011	73.707.505	67.634.248
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.178.394.774	1.156.387.262	1.121.868.678
TOTAL LIABILITAS	1.467.506.870	1.476.889.087	1.517.788.685
EKUITAS			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	101.236.000	101.236.000	101.236.000
Tambahan modal disetor - neto	173.001.428	173.001.428	173.001.428
Saham tresuri	(767.101)	(767.101)	(767.101)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(3.122.561)	(1.913.807)	-
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	6.000.000	6.000.000	4.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	1.140.166.368	1.121.741.662	911.064.625
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.416.514.134	1.399.298.182	1.188.534.952
Kepentingan nonpengendali	40.292.063	43.453.590	-
TOTAL EKUITAS	1.456.806.197	1.442.751.772	1.188.534.952
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.924.313.066	2.919.640.859	2.706.323.637

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(dalam ribuan Rupiah)

	Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir Pada 31 Maret		Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember	
	2017	2016 ¹⁾	2016	2015
PENJUALAN NETO	602.453.161	610.976.660	2.521.920.968	2.174.501.713
BEBAN POKOK PENJUALAN	303.492.109	286.813.265	1.220.832.597	1.019.511.434
LABA BRUTO	298.961.052	324.163.395	1.301.088.371	1.154.990.279
Beban usaha	(258.305.626)	(210.766.855)	(918.136.529)	(739.133.259)
Penghasilan operasi lainnya	14.479.846	19.136.958	62.800.049	40.422.536
Beban operasi lainnya	(224.612)	(284.119)	(2.706.915)	(2.621.066)
LABA USAHA	54.910.661	132.249.379	443.044.977	453.658.490
Penghasilan keuangan	7.101.172	6.284.554	22.438.469	18.540.730
Pajak atas penghasilan keuangan	(1.416.786)	(1.256.911)	(4.482.007)	(3.708.146)
Biaya keuangan	(22.921.549)	(22.887.628)	(91.584.598)	(90.239.459)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	37.673.497	114.389.393	369.416.842	378.251.615
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	9.925.821	28.044.569	89.639.473	107.712.915
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN	27.747.676	86.344.824	279.777.369	270.538.700
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(11.495.517)	-	(13.585.691)	(6.827.973)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(2.197.734)	-	(2.799.325)	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE/TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(13.693.251)	-	(16.385.015)	(6.827.973)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	14.054.425	86.344.824	263.392.354	263.710.727
Laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	29.920.223	86.344.824	279.960.999	270.538.700
Kepentingan nonpengendali	(2.172.547)	-	(183.630)	-
Total	27.747.676	86.344.824	279.777.369	270.538.700
Total penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	17.215.952	86.344.824	264.461.501	263.710.727
Kepentingan nonpengendali	(3.161.528)	-	(1.069.147)	-
Total	14.054.425	86.344.824	263.392.354	263.710.727
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	5,91	17,06	55,31	53,45

Keterangan

¹⁾ Tidak diaudit

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(dalam ribuan Rupiah)

	Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir Pada 31 Maret		Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember	
	2017	2016 ¹⁾	2016	2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari pelanggan	591.947.680	622.744.594	2.542.862.222	2.178.287.947
Penerimaan dari penghasilan bunga	5.684.386	5.027.643	17.956.462	14.832.584
Pembayaran untuk beban operasional	(233.467.114)	(225.326.904)	(807.587.016)	(616.394.121)
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(206.561.090)	(128.792.209)	(775.102.495)	(597.612.920)
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	(126.667.043)	(93.131.761)	(442.818.515)	(330.530.936)
Pembayaran pajak penghasilan	(16.573.944)	(17.954.622)	(101.019.620)	(76.292.406)
Pembayaran royalti	(5.360.604)	(4.895.580)	(19.588.612)	(16.778.307)
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	9.002.271	157.671.161	414.702.426	555.511.841
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penerimaan dari penjualan aset tetap	64.918	108.931	338.786	1.054.795
Perolehan aset tetap	(14.945.742)	(87.104.994)	(147.837.284)	(195.298.395)
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(68.052.667)	(3.116.144)	(14.167.208)	(42.361.881)
Perolehan aset takberwujud Perseroan	(507.214)	(890.529)	(12.202.617)	(3.854.308)
Pembayaran perolehan entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	-	(42.698.221)	-
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(83.440.704)	(91.002.735)	(216.566.545)	(240.459.788)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali entitas anak	-	-	44.522.737	-
Pembayaran dividen kas	-	-	(53.698.271)	(27.991.754)

	Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir Pada 31 Maret		Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember	
	2017	2016 ¹⁾	2016	2015
Pembayaran biaya keuangan	(22.500.000)	(22.887.628)	(91.584.598)	(90.756.681)
Penerimaan dari obligasi	-	-	-	497.300.000
Pembayaran utang bank	-	-	-	(340.000.000)
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	-	-	-	(841.358)
Pembelian saham treasury	-	-	-	(767.101)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(22.500.000)	(22.887.628)	(100.760.132)	36.943.106
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(204.665)	110.348	(1.623.857)	657.995
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(97.143.098)	43.891.146	95.751.894	352.653.153
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	610.989.176	515.237.283	515.237.283	162.584.130
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	513.846.078	559.128.429	610.989.176	515.237.283

Keterangan

¹⁾ Tidak diaudit

RASIO-RASIO PENTING

RASIO-RASIO PENTING	Pada Tanggal 31 Maret 2017	Pada Tanggal 31 Desember	
		2016	2015
Rasio Keuangan (%)			
Marjin Laba Periode/Tahun Berjalan	4,61	11,09	12,44
Marjin Operasi	9,11	17,57	20,86
Marjin EBITDA	14,37	22,29	26,19
Return on Asset (ROA)	n/a ¹⁾	9,58	10,00
Return on Equity (ROE)	n/a ¹⁾	19,39	22,76
Rasio Keuangan (x)			
Rasio Lancar	3,10	2,96	2,05
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,50	0,51	0,56
Pemenuhan Financial Covenant (x)			
Utang berbunga terhadap Ekuitas	0,69	0,69	0,84
Utang berbunga terhadap EBITDA	n/a ¹⁾	1,78	1,76
EBITDA terhadap Beban Bunga	n/a ¹⁾	7,63	7,55
Rasio Pertumbuhan (%)			
Penjualan Neto	(1,40) ²⁾	15,98	15,65
Laba Usaha	(58,48) ²⁾	(2,34)	51,87
Laba Periode/Tahun Berjalan	(67,86) ²⁾	3,41	43,41
Total Aset	0,16 ³⁾	7,88	26,29
Total Liabilitas	(0,64) ³⁾	(2,69)	27,62
Total Ekuitas	0,97 ³⁾	21,39	24,64

Keterangan:

¹⁾ n/a : tidak dihitung karena adanya seasonality dalam kinerja Perseroan sehingga angka kuartalan tidak dapat disetahunkan

²⁾ Dihitung dengan membandingkan angka periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dengan angka periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016

³⁾ Dihitung dengan membandingkan angka pada tanggal 31 Maret 2017 dengan angka pada tanggal 31 Desember 2016

Financial Covenant perjanjian obligasi terdiri dari:

Rasio Keuangan	Syarat Pemenuhan
Utang berbunga terhadap ekuitas	Maksimal 1,5 kali
Utang berbunga terhadap EBITDA	Maksimal 2,5 kali
EBITDA terhadap beban bunga	Minimal 4 kali

Rasio keuangan tersebut di atas dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak akhir tahun buku yang telah diaudit.

PERSEROAN TELAH MEMENUHI RASIO YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN UTANG YANG TELAH DIUNGKAPKAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS INI.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

1. Kondisi Perekonomian

Secara umum, ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan rata-rata sekitar 5% per tahun dari tahun 2012 hingga tahun 2016, seiring dengan pemulihan ekonomi global secara berangsur-angsur dari dampak krisis perekonomian global.

Peningkatan juga terjadi secara berkesinambungan dalam Pendapatan Domestik Bruto pada Makanan dan Minuman Selain Restoran dari tahun 2012 hingga tahun 2016. Secara umum, Pendapatan Domestik Bruto dari subsektor Makanan dan Minuman selain Restoran mengalami peningkatan di atas 4% setiap tahunnya, dengan nilai sebesar Rp1.869.747 miliar pada

tahun 2016. Peningkatan ini menunjukkan adanya peningkatan konsumsi masyarakat atas makanan dan minuman setiap tahunnya, yang merupakan subsektor kegiatan usaha utama Perseroan.

Selain itu, pendapatan per kapita Indonesia menurut harga konstan menunjukkan peningkatan setiap tahunnya, dengan pendapatan per kapita sebesar Rp36.125.913,60 pada tahun 2016. Peningkatan pendapatan per kapita menunjukkan adanya peningkatan daya beli masyarakat secara umumnya.

Pasar roti di Indonesia memiliki pertumbuhan sekitar 9% per tahun, jauh di atas rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dalam pasar roti di Indonesia, Perseroan sebagai *market leader* telah memiliki rekam jejak lebih dari 20 tahun di pasar roti, dan dalam 5 (lima) tahun terakhir, Perseroan telah membukukan pertumbuhan penjualan sebesar 25% per tahun.

Selain itu, masyarakat urban yang merupakan salah satu pangsa pasar utama Perseroan secara berkesinambungan mengalami pertumbuhan sekitar 2,5% setiap tahunnya, dengan jumlah masyarakat urban pada tahun 2016 sebanyak 142.219.144 jiwa (sumber: *The World Bank*). Urbanisasi pada umumnya mendorong terjadinya perubahan gaya hidup dan pola konsumsi masyarakat, dengan masyarakat perkotaan yang semakin memilih produk-produk yang praktis dan instan, sehat, nyaman, dan terjangkau.

Pendorong utama kenaikan konsumsi roti adalah pertumbuhan penduduk, pertumbuhan pendapatan dan urbanisasi. Dengan proyeksi konsumen kelas menengah yang meningkat signifikan di Indonesia, akan mendorong kebutuhan makanan alternatif.

2. Analisa Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota *Ernst & Young Global Limited*), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi (dahulu wajar tanpa pengecualian) melalui laporannya tertanggal 20 Juni 2017 yang ditandatangani oleh Feniwati Chendana, CPA, sedangkan laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2016 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut tidak diaudit. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota *Ernst & Young Global Limited*), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi (dahulu wajar tanpa pengecualian) melalui laporannya tertanggal 8 Maret 2017 yang ditandatangani oleh Drs. David Sungkoro, CPA. Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota *Ernst & Young Global Limited*), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi (dahulu wajar tanpa pengecualian) melalui laporannya tertanggal 24 Maret 2016 yang ditandatangani oleh Drs. David Sungkoro, CPA.

Penjualan Neto

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016

Penjualan neto Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 mengalami penurunan sebesar Rp8.523.499 ribu atau sebesar 1,40%, dari sebesar Rp610.976.660 ribu pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 menjadi sebesar Rp602.453.161 ribu pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan retur penjualan yang disebabkan karena ketatnya persaingan pasar makanan siap saji. Untuk mengantisipasi hal ini, Perseroan telah mempersiapkan inovasi produk-produk baru yang akan dihadirkan di kuartal-kuartal selanjutnya.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Penjualan neto Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp347.419.255 ribu atau sebesar 15,98%, dari sebesar Rp2.174.501.713 ribu pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp2.521.920.968 ribu pada tahun 2016. Peningkatan ini terutama didorong dengan adanya peningkatan signifikan pada lini produk Roti Tawar Sari Roti dan Roti Manis Sari Roti Perseroan.

Beban Pokok Penjualan

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016

Beban pokok penjualan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp16.678.844 ribu atau sebesar 5,82%, dari sebesar Rp286.813.265 ribu pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 menjadi sebesar Rp303.492.109 ribu pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan bahan baku dan kemasan yang digunakan, peningkatan upah langsung, serta peningkatan biaya perbaikan dan pemeliharaan.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Beban pokok penjualan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp201.321.163 ribu atau sebesar 19,75%, dari sebesar Rp1.019.511.434 ribu pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp1.220.832.597 ribu pada tahun 2016. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan

penjualan produk Perseroan selama tahun 2016, yang disebabkan oleh peningkatan penggunaan bahan baku dan kemasan, upah langsung untuk kegiatan produksi serta peningkatan biaya perbaikan dan pemeliharaan.

Beban Usaha

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016

Beban usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp47.538.771 ribu atau sebesar 22,56%, dari sebesar Rp210.766.855 ribu pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 menjadi sebesar Rp258.305.626 ribu pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada biaya transportasi, persediaan kadaluarsa/cacat, gaji dan kesejahteraan karyawan, serta jasa profesional.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Beban usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp179.003.270 ribu atau sebesar 24,22%, dari sebesar Rp739.133.259 ribu pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp918.136.529 ribu pada tahun 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada biaya iklan, persediaan kadaluarsa/cacat dan transportasi, serta gaji dan kesejahteraan karyawan.

Penghasilan Operasi Lainnya

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016

Penghasilan operasi lainnya Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 mengalami penurunan sebesar Rp4.657.112 ribu atau sebesar 24,34%, dari sebesar Rp19.136.958 ribu pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 menjadi sebesar Rp14.479.846 ribu pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Penurunan ini terutama disebabkan adanya penurunan pada laba selisih kurs - neto Perseroan dan Entitas Anak pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Penghasilan operasi lainnya Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp22.377.513 ribu atau sebesar 55,36%, dari sebesar Rp40.422.536 ribu pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp62.800.049 ribu pada tahun 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada penghasilan dari penjualan barang usang dan peningkatan laba selisih kurs - neto Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2016.

Penghasilan Keuangan

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016

Penghasilan keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp816.618 ribu atau sebesar 12,99%, dari sebesar Rp6.284.554 ribu pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 menjadi sebesar Rp7.101.172 ribu pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan kas yang ditempatkan oleh Perseroan di deposito berjangka Perseroan sebesar 17,38% pada tanggal 31 Maret 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Maret 2016.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Penghasilan keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp3.897.739 ribu atau sebesar 21,02%, dari sebesar Rp18.540.730 ribu pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp22.438.469 ribu pada tahun 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan kas yang ditempatkan oleh Perseroan di bank sebesar 21,62%, serta peningkatan deposito berjangka Perseroan sebesar 17,42%.

Penghasilan Komprehensif Lain

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016

Penghasilan komprehensif lain Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp13.693.251 ribu atau sebesar 100%, dari sebesar Rp nihil pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 menjadi sebesar Rp13.693.251 ribu pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak serta selisih kurs penjabaran laporan keuangan.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Penghasilan komprehensif lain Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp9.557.042 ribu atau sebesar 139,97%, dari sebesar Rp6.827.973 ribu pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp16.385.015 ribu pada tahun 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak akibat perubahan asumsi-asumsi serta selisih kurs penjabaran laporan keuangan.

Aset

Tanggal 31 Maret 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Aset Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp4.672.207 ribu atau sebesar 0,16%, dari sebesar Rp2.919.640.859 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar Rp2.924.313.066 ribu pada tanggal 31 Maret 2017. Peningkatan tersebut pada umumnya disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

Total aset lancar Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 mengalami penurunan sebesar Rp53.604.105 ribu atau sebesar 5,65%, dari sebesar Rp949.414.338 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar Rp895.810.233 ribu pada tanggal 31 Maret 2017. Penurunan tersebut terutama diakibatkan adanya penurunan kas Perseroan dan Entitas Anak yang ditempatkan di bank, dari sebesar Rp173.735.715 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar Rp70.953.681 ribu pada tanggal 31 Maret 2017.

Total aset tidak lancar Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp58.276.312 ribu atau sebesar 2,96%, dari sebesar Rp1.970.226.521 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar Rp2.028.502.833 ribu pada tanggal 31 Maret 2017. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan pada aset non-keuangan tidak lancar lainnya, dari sebesar Rp37.247.117 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar Rp103.009.496 ribu pada tanggal 31 Maret 2017. Peningkatan aset non-keuangan tidak lancar lainnya tersebut disebabkan adanya peningkatan uang muka pembelian aset tetap serta taksiran pengembalian pajak Perseroan.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Aset Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp213.317.222 ribu atau sebesar 7,88%, dari sebesar Rp2.706.323.637 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp2.919.640.859 ribu pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan tersebut pada umumnya disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

Total aset lancar Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp136.423.692 ribu atau sebesar 16,78%, dari sebesar Rp812.990.646 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp949.414.338 ribu pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan kas dan setara kas Perseroan yang ditempatkan di bank, dari sebesar Rp515.237.283 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp610.989.176 ribu pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan kas dan setara kas terutama dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Peso Filipina yang ditempatkan di Metropolitan Bank & Trust Co. untuk operasional SMFC dan AFPI. Selain itu, terdapat peningkatan piutang usaha Perseroan dan Entitas Anak baik kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi, sebagai akibat peningkatan kinerja operasional Perseroan dan Entitas Anak di tahun 2016. Piutang usaha - pihak ketiga Perseroan dan Entitas Anak mengalami peningkatan, dari sebesar Rp128.778.762 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp138.850.857 ribu pada tanggal 31 Desember 2016. Piutang usaha - pihak berelasi Perseroan mengalami peningkatan, dari sebesar Rp119.893.013 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp141.530.530 ribu pada tanggal 31 Desember 2016.

Total aset tidak lancar Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp76.893.530 ribu atau sebesar 4,06%, dari sebesar Rp1.893.332.991 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp1.970.226.521 ribu pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset tak berwujud Perseroan dan Entitas Anak, dari sebesar Rp7.661.492 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp62.056.464 ribu pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh perolehan merek dagang dari akuisisi AFPI.

Liabilitas

Tanggal 31 Maret 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 mengalami penurunan sebesar Rp9.382.217 ribu atau sebesar 0,64%, dari sebesar Rp1.476.889.087 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar Rp1.467.506.870 ribu pada tanggal 31 Maret 2017. Penurunan tersebut pada umumnya disebabkan oleh beberapa hal berikut:

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 mengalami penurunan sebesar Rp31.389.728 ribu atau sebesar 9,79%, dari sebesar Rp320.501.824 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar Rp289.112.096 ribu pada tanggal 31 Maret 2017. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan utang usaha Perseroan dan Entitas Anak kepada pihak ketiga dan pihak berelasi, yaitu dari masing-masingnya sebesar Rp110.777.949 ribu dan Rp61.675.545 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi masing-masingnya sebesar Rp100.929.185 ribu dan Rp47.490.412 ribu pada tanggal 31 Maret 2017. Selain itu, akrual Perseroan dan Entitas Anak juga mengalami penurunan, dari sebesar Rp50.840.875 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar Rp38.235.454 ribu pada tanggal 31 Maret 2017. Penurunan utang usaha Perseroan dan Entitas Anak terutama disebabkan pelunasan utang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi, serta penurunan akrual terutama disebabkan menurunnya beban promosi yang diakru oleh Perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp22.007.512 ribu atau sebesar 1,90%, dari sebesar Rp1.156.387.262 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar Rp1.178.394.774 ribu pada tanggal 31 Maret 2017. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan, dari sebesar Rp73.707.505 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar Rp94.324.011 ribu pada tanggal 31 Maret 2017. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya rugi aktuarial dan beban imbalan kerja yang diakui Perseroan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami penurunan sebesar Rp40.899.598 ribu atau sebesar 2,69%, dari sebesar Rp1.517.788.685 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp1.476.889.087 ribu pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan tersebut pada umumnya disebabkan oleh beberapa hal berikut:

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami penurunan sebesar Rp75.418.183 ribu atau sebesar 19,05%, dari sebesar Rp395.920.007 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp320.501.824 ribu pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan utang lain-lain pada pihak ketiga yang telah dilunasi oleh Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2016, dari sebesar Rp135.105.314 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp83.714.622 ribu pada tanggal 31 Desember 2016. Selain itu, terdapat penurunan akrual Perseroan dan Entitas Anak, dari sebesar Rp72.219.715 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp50.840.875 ribu pada tanggal 31 Desember 2016, yang disebabkan karena negosiasi kontrak kerja sama yang lebih baik dan proses pembayaran yang lebih cepat.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp34.518.584 ribu atau sebesar 3,08%, dari sebesar Rp1.121.868.678 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp1.156.387.262 ribu pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas pajak tangguhan - neto Perseroan dan Entitas Anak, dari sebesar Rp38.031.900 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp62.892.779 ribu pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan liabilitas pajak tangguhan - neto ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya perolehan aset tetap dengan umur depresiasi antara pajak dan komersial yang tidak sama, serta adanya biaya bunga yang dikapitalisasi sebagai aset tetap sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku.

Ekuitas

Tanggal 31 Maret 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp14.054.425 ribu atau sebesar 0,97%, dari sebesar Rp1.442.751.772 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar Rp1.456.806.197 ribu pada tanggal 31 Maret 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba Perseroan dan Entitas Anak yang belum ditentukan penggunaannya, dari sebesar Rp1.121.741.662 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar Rp1.140.166.368 ribu pada tanggal 31 Maret 2017, yang disebabkan oleh laba yang diperoleh oleh Perseroan dan Entitas Anak dikurangi kerugian komprehensif yang terjadi pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp254.216.820 ribu atau sebesar 21,39%, dari sebesar Rp1.188.534.952 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp1.442.751.772 ribu pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba Perseroan dan Entitas Anak yang belum ditentukan penggunaannya, dari sebesar Rp911.064.625 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp1.121.741.662 ribu pada tanggal 31 Desember 2016, yang disebabkan oleh laba yang diperoleh oleh Perseroan dan Entitas Anak di tahun 2016.

FAKTOR RISIKO

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan juga tidak terlepas dari beberapa risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Adapun risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha ini antara lain:

A. Risiko usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak

1. Kontaminasi atas produk yang dihasilkan Perseroan
2. Umur produk yang relatif singkat
3. Isu bahan pengawet dan kehalalan
4. Ketersediaan bahan baku
5. Fluktuasi mata uang asing
6. Persaingan usaha
7. Ketersediaan pasokan energi
8. Pemogokan tenaga kerja
9. Bencana alam

B. Risiko yang berhubungan dengan saham

1. Harga perdagangan saham dapat berfluktuasi secara signifikan sehingga nilai pasar investasi pada saham dapat turut berfluktuasi karena ketidakstabilan pasar modal Indonesia.
2. Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat atau mata uang lainnya akan mempengaruhi ekuivalen nilai saham dan dividen dalam mata uang asing.
3. Kondisi ekonomi yang melemah dapat menyebabkan turunnya penjualan Perseroan, dan karenanya harga saham.
4. Penerbitan atau penjualan saham Perseroan di masa yang akan datang berdampak signifikan terhadap harga perdagangan saham Perseroan.
5. Hak para pemegang saham Perseroan untuk berpartisipasi dalam penawaran HMETD oleh Perseroan dapat terbatas, yang dapat menyebabkan kepemilikan saham mereka terdilusi.

1. Hak para pemegang saham Perseroan yang berencana untuk menggunakan hak mereka dalam penawaran HMETD oleh Perseroan dapat terbatas, yang dapat menyebabkan kepemilikan saham mereka terdilusi.
2. Hukum Indonesia dapat berbeda dengan hukum yang berlaku di wilayah lainnya sehubungan dengan pelaksanaan dan hak pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara pada RUPS
3. Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas, persyaratan modal kerja

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA RISIKO DIATAS BERDASARKAN BOBOT DAMPAK RISIKO YANG DAPAT MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA DAN KEUANGAN PERSEROAN.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 20 Juni 2017 atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota *Ernst & Young Global Limited*), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi (dahulu wajar tanpa pengecualian), yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Cibitung, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Perseroan didirikan dengan nama PT Nippon Indosari Corporation berdasarkan Akta Pendirian No.11 tanggal 8 Maret 1995, yang diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No.274 tanggal 29 April 1995, yang keduanya dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta, telah mendapat pengesahan dari Menkumham melalui surat keputusan No.C2-6209 HT.01.01.Th.95 tanggal 18 Mei 1995 dan telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Bekasi No.264 dan 265 tanggal 14 September 1995 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.94 tanggal 24 November 1995 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.9729/1995. Dengan telah disahkannya Akta Pendirian tersebut oleh Menkumham, maka Perseroan telah sah berdiri sebagai badan hukum Indonesia.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 89 tanggal 26 Juni 2015, yang dibuat di hadapan FX Budi Santoso Isbandi, SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui surat keputusan No. AHU-0939543.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 24 Juli 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3534354.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 24 Juli 2015 ("Anggaran Dasar").

Berdasarkan surat keterangan domisili No.503/16/VIII/EkBang/2016 tanggal 8 Agustus 2016, dikeluarkan oleh Kepala Desa Mekarwangi, Perseroan berkedudukan di Kawasan Industri MM2100, Jalan Selayar Blok A9, Cikarang, Desa Mekarwangi, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi 17530.

Saat ini, Perseroan telah memiliki 10 pabrik yang beroperasi di Indonesia. Pabrik-pabrik tersebut berlokasi di Cikarang (3 pabrik), Pasuruan, Semarang, Medan, Palembang, Makassar, Purwakarta, dan Cikande.

Pada tanggal 18 Februari 2016, Perseroan menandatangani perjanjian patungan dengan Monde Nissin Corporation untuk mendirikan sebuah perusahaan dengan nama Sarimonde Foods Corporation yang akan bergerak dalam pembuatan, impor, ekspor dan/atau distribusi roti di Filipina.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 89 tanggal 26 Juni 2015 yang dibuat di hadapan F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan utama Perseroan adalah berusaha dalam Bidang Industri Makanan dan Minuman. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

- a) mendirikan pabrik dan memproduksi segala jenis roti, termasuk tetapi tidak terbatas pada macam-macam roti, roti tawar, roti isi dan segala macam jenis kue lainnya;
- b) mendirikan pabrik dan memproduksi segala jenis minuman ringan, termasuk tetapi tidak terbatas pada minuman sari buah, minuman berbahan dasar susu dan minuman lainnya.

Kegiatan Usaha Penunjang:

memasarkan dan menjual di dalam dan/atau di luar wilayah Republik Indonesia, segala jenis roti, termasuk tetapi tidak terbatas pada macam-macam roti, roti tawar, roti isi dan segala macam kue lainnya serta minuman ringan, minuman sari buah, dan minuman berbahan dasar susu.

Keterangan Singkat Tentang Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum

A. PT Indoritel Makmur Internasional Tbk ("IMI")

Riwayat Singkat

IMI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 107 tanggal 16 November 1995 yang dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 tanggal 26 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 Tambahan No. 3127 tanggal 26 Maret 1996.

Anggaran Dasar IMI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH MH Mkn., No. 36 tanggal 12 Maret 2015, mengenai perubahan akta IMI menyesuaikan dengan peraturan OJK mengenai keanggotaan Dewan dan tatacara pengadaan Pertemuan Pemegang Saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0019908 tanggal 27 Maret 2015.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar IMI, Kegiatan utama IMI adalah ikut serta dalam perusahaan lain dalam bentuk penyertaan saham atau modal, menjalankan jasa jaringan internet dan usaha dalam bidang perdagangan umum.

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Profesor Doktor Djisman S Simandjuntak
 Komisaris : Ferry Noviar Yosaputra
 Komisaris : Soedarsono
 Komisaris : Howard Timotius Palar
 Komisaris Independen : Janimiranti Inggawati
 Komisaris Independen : Doktor Insinyur Bambang Subianto
 Komisaris Independen : Adi Pranoto Leman

Direksi:

Direktur Utama : Haliman Kustedjo
 Direktur : Christian Rahardi
 Direktur : Yunal Wijaya
 Direktur : Kiki Yanto Gunawan
 Direktur Independen : Harjono Wreksoremboko

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Susunan Pemegang Saham IMI per 31 Desember 2016, adalah:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
Hannawell Group Limited	5.621.931.400	39,64%
Treasure East Investments Limited	3.542.493.923	24,98%
PT Megah Eraraharja	3.946.429.769	27,82%
Masyarakat	1.073.144.908	7,56%
Total	14.184.000.000	100%

B. Bonlight Investments Limited ("BIL")

Riwayat Singkat

BIL adalah suatu perseroan yang didirikan menurut dan berdasarkan Hukum British Virgin Islands, demikian berdasarkan *Memorandum and Articles of Association of Bonlight Investments Limited* dengan No. 211043 pada tanggal 2 Januari 1997 dan didirikan dengan nama Bonlight Investment Limited.

Kegiatan Usaha

BIL bergerak dalam bidang investasi.

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan pengurus BIL adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Emily Yap Lan Cheng
 Direktur : Wendy Yap Sui Cheng

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Susunan Pemegang Saham menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (US\$1.00)
The PY Family Foundation	10	10.00
Total	10	10.00

C. Pasco Shikishima Corporation ("PSC")

Riwayat Singkat

PSC adalah suatu perseroan yang didirikan berdasarkan Hukum Jepang dengan nama Shikishima Baking Co. Ltd. pada tanggal 27 Desember 1919, sesuai *Article of Incorporation of Shikishima Baking Co., Ltd. Articles Of Incorporation*, yang terakhir kali diubah tanggal 20 November 2006.

Berdasarkan Surat yang ditandatangani oleh President & CEO PSC pada tanggal 27 Desember 2013, dinyatakan bahwa terjadi perubahan nama perseroan, yaitu dari Shikishima Baking Co., Ltd., menjadi Pasco Shikishima Corporation.

Kegiatan Usaha

PSC bergerak dalam bidang produksi dan penjualan roti, permen/manisan, kue, es krim dan makanan atau minuman lainnya.

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan pengurus PSC adalah sebagai berikut:

<i>President & CEO</i>	: Atsuo Morita
<i>Executive Vice President</i>	: Masaki Tanaka
<i>Executive Vice President</i>	: Hiroshi Morita
<i>Senior Managing Director</i>	: Masaaki Tsubota
<i>Senior Managing Director</i>	: Kaneyoshi Morita
<i>Managing Director & Officer</i>	: Shigeru Ieda
<i>Managing Director & Officer</i>	: Kenji Suzuki
<i>Managing Director & Officer</i>	: Chikara Nemoto
<i>Director & Officer</i>	: Chikafumi Hori
<i>Director & Officer</i>	: Tomohiro Ishikawa
<i>Director & Officer</i>	: Hidenori Sugiura
<i>Director</i>	: Atsushi Morita

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Susunan pemegang saham PSC adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Presentase Kepemilikan (%)
Izmic Corporation	3.997.223	11,4%
Moritax Co., Ltd	3.884.559	11,0%
Masyarakat*	27.154.618	77,6%
Total	7.881.782	100%

*presentase kepemilikan saham di bawah 5%

D. Sojitz Corporation ("SC")

SC adalah suatu perseroan yang didirikan berdasarkan Hukum Jepang pada tanggal 1 April 2003 berdasarkan *Articles of Incorporation of Sojitz Corporation*. *Articles of Incorporation* telah diubah terakhir kali pada tanggal 16 Juni 2016.

Kegiatan Usaha

SC merupakan perusahaan induk yang memiliki anak-anak perusahaan yang bergerak di berbagai bidang usaha.

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan pengurus SC adalah sebagai berikut:

Direktur	: Yoji Sato
Direktur	: Takashi Hara
Direktur	: Yoko Kurita
Direktur	: Yukio Kitazume
Direktur	: Satoshi Mizui
Direktur	: Masayoshi Fujimoto
Direktur	: Seiichi Tanaka

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Susunan pemegang saham SC adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	Pemegang Saham (%)
Financial Institutions	0,04
Securities Companies	0,05
Corporations	0,7
Individual and others	98,89
Foreign Corporation and Individual	0,32
Treasury Stock	0,00

Pemegang Saham Mayoritas

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (dalam ribuan)	Persentase Kepemilikan
Japan Trustee Services Bank, Ltd.	140.059	11,19
Ichigo Trust Pte Ltd.	110.289	8,81
Chase Manhattan Bank GTS Clients Account Escrow	63.315	5,06
The Master Trust Bank of Japan, Ltd.	43.898	3,51
JPMCB NA ITS London Clients AC Morgan Stanley And Co International Limited	37.872	3,03
Trust & Custody Service Bank, Ltd.	22.910	1,83
State Street Bank and Trust Company 505103	15.546	1,24
JP Morgan Chase Bank 385151	15.386	1,23
BBH For GMO International Equity Fund	14.053	1,12
State Street Bank and Trust Company 505225	12.721	1,02

Pengurus dan Pengawas Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2.109 tanggal 24 Mei 2017, yang dibuat di hadapan Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, sebagaimana telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan HAM RI, sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0145048 tanggal 12 Juni 2017, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Benny Setiawan Santoso
Komisaris	: Tan Hang Huat
Komisaris Independen	: Jusuf Arbiyanto Tjondrolukito

Direksi

Presiden Direktur & CEO	: Wendy Sui Cheng Yap
Direktur	: Indrayana
Direktur	: Kaneyoshi Morita
Direktur	: Ryoji Ippuri
Direktur Independen	: Chin Yuen Loke

Keterangan Mengenai Entitas Anak Perseroan

Perseroan memiliki 2 (dua) Entitas Anak, sebagai berikut:

- Sarimonde Foods Corporation ("SMFC"), suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Filipina, beralamat kantor di 20th Flr., Ayala Office Tower, Ayala Avenue, Makati City, Filipina. SMFC didirikan berdasarkan *Certificate of Incorporation* tanggal 27 Juni 2016, dan bergerak di bidang pembuatan, impor/ekspor dan/atau distribusi produk roti di Filipina.
- All Fit & Popular Foods Inc ("AFPI"), suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Filipina, beralamat kantor di 6th Flr., Peaksun Bldg, 1505 Princeton St., Bgy. Wack-Wack, Greenhills, Mandaluyong City, Filipina, didirikan berdasarkan Articles of Incorporation tanggal 26 Juli 2016. AFPI bergerak dalam bidang pembuatan, impor/ekspor dan/atau distribusi produk roti di Filipina.

Entitas Anak	Kegiatan Usaha	Lokasi	Persentase Kepemilikan	Tahun Kepemilikan	Status Operasional
SMFC	Pabrikasi, penjualan dan distribusi roti	Filipina	55%	2016	1 Desember 2016
AFPI	Pemegang merek dagang	Filipina	100% melalui SMFC	2016	SMFC telah diperbolehkan untuk menggunakan merek milik AFPI terhitung sejak 1 Desember 2016

Berikut adalah rincian terkait dengan Entitas Anak Perseroan:

a. Sarimonde Foods Corporation ("SMFC")

Riwayat Singkat

Sarimonde Foods Corporation, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Filipina, beralamat kantor di 20th Flr., Ayala Office Tower, Ayala Avenue, Makati City, Filipina. SMFC didirikan berdasarkan *Certificate of Incorporation* tanggal 27 Juni 2016.

Kegiatan Usaha

SMFC bergerak di bidang pembuatan, impor/ekspor dan/atau distribusi produk roti segar, roti segar dengan tanggal kadaluarsa, produk roti sejenis, produk roti lain termasuk roti dan bahan lain terkait, di Filipina.

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Direksi SMFC adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur : Wendy Sui Cheng Yap
Direktur : Chin Yuen Loke
Direktur : Albert F. Del Rosario
Direktur : Tomasito D. Tiu
Direktur : Henry Soesanto

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Susunan Pemegang Saham SMFC adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk	4.227.575	55%
Monde Nissin Corporation	3.458.925	45%
Total	7.686.500	100%

b. All Fit & Popular Foods, Inc. ("AFPI")

Riwayat Singkat

All Fit & Popular Foods Inc, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Filipina, beralamat kantor di 6th Flr., Peaksun Bldg, 1505 Princeton St., Bgy. Wack-Wack, Greenhills, Mandaluyong City, Filipina, didirikan berdasarkan Articles of Incorporation tanggal 26 Juli 2016. AFPI bergerak dalam bidang pembuatan, impor/ekspor dan/atau distribusi produk roti di Filipina.

Kegiatan Usaha

AFPI bergerak di bidang pembuatan, impor/ekspor dan/atau distribusi produk roti segar, roti segar dengan tanggal kadaluarsa, produk roti sejenis, produk roti lain termasuk roti dan bahan lain terkait, di Filipina.

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Direksi AFPI adalah sebagai berikut:

Pimpinan Direktur : Wendy Sui Cheng Yap
Direktur : Henry Soesanto
Direktur : Tomasito D. Tiu
Direktur : Jesse C. Teo
Direktur : Chin Yuen Loke

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Susunan Pemegang Saham AFPI adalah:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
Sarimonde Foods Corporation	419.995	99,99%
Wendy Sui Cheng Yap	1	Nil%
Henry Soesanto	1	Nil%
Chin Yuen Loke	1	Nil%
Albert F. Del Rosario	1	Nil%
Tomasito D. Tiu	1	Nil%
Total	420.000	100%

AFPI adalah perusahaan yang didirikan di Filipina pada tanggal 29 Juli 2016, yang merupakan pemegang merk dagang Walter™ dan Real Good™.

Kegiatan Usaha Perseroan dan Entitas Anak

Perseroan

Perseroan merupakan sebuah perusahaan produsen roti dengan merek Sari Roti, yang berdiri pada tahun 1995. Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 2010 dengan kode emiten "ROTI".

Kapasitas Produksi

Pada saat ini, Perseroan memiliki 10 (sepuluh) pabrik yang berlokasi di Cikarang (Bekasi), Pasuruan, Semarang, Medan, Palembang, Makassar, Cikande dan Purwakarta. Sampai dengan kuartal pertama tahun 2017, kapasitas produksi Perseroan telah mencapai lebih dari 4 juta potong potong roti per hari. Peta berikut menggambarkan lokasi pabrik Perseroan dan kapasitas produksi masing-masing pabrik Perseroan.

Pabrik Cikarang Blok U ("CKU")

CKU mulai beroperasi sejak tahun 2009, dan berlokasi di Kawasan Industri Jababeka, Jalan Jababeka XVII B Blok U No. 33, Cikarang, Bekasi.

Tabel berikut menjelaskan kapasitas produksi dan kapasitas terpakai CKU selama 4 (empat) tahun terakhir:

Keterangan	Maret 2017	2016	2015	2014	2013
Kapasitas Terpasang ¹⁾ :					
Roti Tawar (pak/hari)	144.000	144.000	144.000	144.000	144.000
Roti Manis (potong/hari)	525.600	525.600	525.600	525.600	525.600
Kapasitas Produksi ²⁾ :					
Roti Tawar (pak/hari)	116.863	120.130	124.932	102.466	120.130
Roti Manis (potong/hari)	399.132	394.200	453.973	359.726	513.425
Kapasitas Terpakai ³⁾ :					
Roti Tawar (pak/hari)	73.179	75.225	91.453	37.912	84.091
Roti Manis (potong/hari)	165.359	163.316	191.537	125.904	287.518

CKU memiliki fasilitas pendukung pabrik yang diperoleh dari PT Cikarang Listrindo Tbk (sebagai penyedia tenaga listrik), PDAM Kawasan Industri Jababeka, serta pipa gas LNG dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN").

Pabrik Cikarang Blok W ("CKW")

CKW mulai beroperasi sejak tahun 1996 dan berlokasi di Kawasan Industri Jababeka, Jalan Jababeka XII A Blok W No. 40-41, Cikarang, Bekasi.

Tabel berikut menjelaskan kapasitas produksi dan kapasitas terpakai CKW selama 4 (empat) tahun terakhir:

Keterangan	Maret 2017	2016	2015	2014	2013
Kapasitas Terpasang ¹⁾ :					
Roti Tawar (pak/hari)	124.800	124.800	-	124.800	124.800
Roti Manis (potong/hari)	355.200	355.200	-	355.200	355.200
Cup Cake (potong/hari)	-	-	-	-	40.000
Kapasitas Produksi ²⁾ :					
Roti Tawar (pak/hari)	103.913	104.016	-	75.342	109.041
Roti Manis (potong/hari)	260.548	269.904	-	218.904	316.986
Cup Cake (potong/hari)	-	-	-	-	35.890
Kapasitas Terpakai ³⁾ :					
Roti Tawar (pak/hari)	16.640	16.657	-	27.877	63.244
Roti Manis (potong/hari)	31.383	32.510	-	28.458	202.871
Cup Cake (potong/hari)	-	-	-	-	3.266

Keterangan:

Pada tahun 2015 Perseroan melakukan renovasi pada CKW.

CKW memiliki fasilitas pendukung pabrik yang diperoleh dari PT Cikarang Listrindo Tbk (sebagai penyedia tenaga listrik), PDAM Kawasan Industri Jababeka, serta pipa gas LNG dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Pada tahun 2015, Perseroan menghentikan sementara operasi CKW untuk melakukan renovasi atas pabrik CKW dan fasilitasnya. Perseroan mengoperasikan kembali pabrik CKW dan fasilitasnya pada April 2016 setelah renovasi selesai.

Pabrik Cibitung Blok MM2100 ("CBT")

CBT mulai beroperasi sejak tahun 2012 dan berlokasi di Kawasan Industri MM 2100, Jalan Selayar Blok A9, Cikarang Barat, Bekasi.

Tabel berikut menjelaskan kapasitas produksi dan kapasitas terpakai CBT selama 4 (empat) tahun terakhir:

Keterangan	Maret 2017	2016	2015	2014	2013
Kapasitas Terpasang ¹⁾ :					
Roti Tawar (pak/hari)	144.000	144.000	144.000	144.000	144.000
Roti Manis (potong/hari)	348.000	348.000	348.000	348.000	348.000
Cental Kitchen (potong/hari)	18.000	18.000	18.000	-	-
Kapasitas Produksi ²⁾ :					
Roti Tawar (pak/hari)	81.719	103.529	103.562	115.342	129.041
Roti Manis (potong/hari)	169.271	255.600	237.808	250.411	299.726
Cental Kitchen (potong/hari)	-	5.618	-	-	-
Kapasitas Terpakai ³⁾ :					
Roti Tawar (pak/hari)	38.297	48.518	50.980	58.825	65.811
Roti Manis (potong/hari)	82.241	124.185	119.282	172.784	179.836
Cental Kitchen (potong/hari)	-	2.079	-	-	-

CBT memiliki fasilitas pendukung pabrik yang diperoleh dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") sebagai penyedia tenaga listrik, PDAM Kawasan Industri MM2100 serta pipa gas dari PT Cipta Niaga Gas ("CNG"). Dalam hal pengolahan air bersih, Perseroan menggunakan fasilitas pengolahan air yang terletak di kawasan industri di mana CBT berada.

CBT memiliki kapasitas produksi ganda dan mempunyai fasilitas perkantoran.

Pabrik Pasuruan ("PSR")

PSR mulai beroperasi sejak tahun 2005 dan berlokasi di Kawasan Industri PIER, Jalan Rembang Industri Raya No. 28, Pasuruan, Jawa Timur.

Tabel berikut menjelaskan kapasitas produksi dan kapasitas terpakai PSR selama 4 (empat) tahun terakhir:

Keterangan	Maret 2017	2016	2015	2014	2013
Kapasitas Terpasang ¹⁾ :					
Roti Tawar (pak/hari)	144.000	144.000	144.000	144.000	108.000
Roti Manis (potong/hari)	703.200	703.200	703.200	703.200	703.200
Dorayaki (potong/hari)	86.400	86.400	86.400	-	-
Kapasitas Produksi ²⁾ :					
Roti Tawar (pak/hari)	125.597	125.224	124.932	123.836	73.425
Roti Manis (potong/hari)	639.963	639.963	640.000	632.055	617.808
Dorayaki (potong/hari)	59.372	59.372	41.315	-	-
Kapasitas Terpakai ³⁾ :					
Roti Tawar (pak/hari)	82.142	81.898	79.956	65.633	55.068
Roti Manis (potong/hari)	388.600	388.600	281.600	271.784	234.767
Dorayaki (potong/hari)	18.980	18.980	14.047	-	-

PSR memiliki fasilitas pendukung pabrik yang diperoleh dari PLN sebagai penyedia tenaga listrik. Selain itu, dalam hal penyediaan air bersih, Perseroan menggunakan jasa PDAB Pasuruan. Kebutuhan akan gas diperoleh dari PGN Pasuruan, Jawa Timur. Selain itu, dalam hal pengolahan air bersih, Perseroan menggunakan fasilitas pengolahan air yang terletak di kawasan industri di mana PSR berada. Dalam pabrik ini, terdapat pula kantor administrasi Perseroan.

Pabrik Semarang ("SMG")

SMG mulai beroperasi sejak tahun 2011 dan berlokasi di Kawasan Industri Wijaya Kusuma, Jalan Tugu Wijaya III No. 1, Semarang, Jawa Tengah.

Tabel berikut menjelaskan kapasitas produksi dan kapasitas terpakai SMG selama 5 (lima) tahun terakhir:

Keterangan	Maret 2017	2016	2015	2014	2013
Kapasitas Terpasang ¹⁾ :					
Roti Tawar (pak/hari)	144.000	144.000	144.000	72.000	72.000
Roti Manis (potong/hari)	348.000	348.000	525.600	525.600	525.600
Kapasitas Produksi ²⁾ :					
Roti Tawar (pak/hari)	121.112	121.112	86.849	60.274	60.000
Roti Manis (potong/hari)	321.675	321.675	433.890	455.890	302.192
Kapasitas Terpakai ³⁾ :					
Roti Tawar (pak/hari)	60.556	60.556	36.477	43.397	33.000
Roti Manis (potong/hari)	136.860	147.971	151.862	104.855	120.877

SMG memiliki fasilitas pendukung pabrik yang diperoleh dari PLN, sebagai penyedia tenaga listrik. Selain itu, dalam hal penyediaan air bersih, Perseroan menggunakan jasa PDAM. Kebutuhan akan gas SMG menggunakan LPG yang disuplai oleh distributor, dan untuk penyimpanan LPG SMG saat ini menggunakan 2 tanki dengan kapasitas masing-masing 8 ton. Dalam hal pengolahan air bersih, Perseroan menggunakan fasilitas pengolahan air yang terletak di kawasan industri di mana PS berada.

Pabrik Medan ("MDN")

MDN mulai beroperasi sejak tahun 2011 dan berlokasi di Kawasan Industri Medan Star, Jalan Pelita Raya I No. 8-10, Lubuk Pakam KM 19,5, Medan, Sumatera Utara.

Tabel berikut menjelaskan kapasitas produksi dan kapasitas terpakai MDN selama 4 (empat) tahun terakhir:

Keterangan	Maret 2017	2016	2015	2014	2013
Kapasitas Terpasang ¹⁾ :					
Roti Tawar (pak/hari)	72.000	72.000	72.000	72.000	72.000
Roti Manis (potong/hari)	525.600	525.600	525.600	525.600	525.600
Kapasitas Produksi ²⁾ :					
Roti Tawar (pak/hari)	52.358	58.360	58.356	57.534	57.260
Roti Manis (potong/hari)	423.311	499.465	499.452	490.411	484.110
Kapasitas Terpakai ³⁾ :					
Roti Tawar (pak/hari)	21.465	23.925	25.379	17.836	15.460
Roti Manis (potong/hari)	72.792	85.887	75.917	73.562	87.140

MDN memiliki fasilitas pendukung pabrik berupa listrik yang disediakan oleh PLN, dan air untuk operasional diperoleh dari fasilitas pengolahan air Kawasan Industri Medan Star. MDN menggunakan LNG yang disediakan oleh PGN dan bahan bakar gas LPG dari PT Pertamina (Persero) Tbk.

Pabrik Palembang ("PLB")

PLB mulai beroperasi sejak tahun 2013, dan berlokasi di Jalan Kerani Ahmad RT 038 RW 008, Sukamoro, Palembang, Sumatera Selatan.

Tabel berikut menjelaskan kapasitas produksi dan kapasitas terpakai PLB selama 4 (empat) tahun terakhir:

Keterangan	Maret 2017	2016	2015	2014	2013
Kapasitas Terpasang ¹⁾ :					
Roti Tawar (pak/hari)	36.000	36.000	36.000	36.000	36.000
Roti Manis (potong/hari)	177.600	177.600	177.600	177.600	177.600
Kapasitas Produksi ²⁾ :					
Roti Tawar (pak/hari)	30.240	30.020	29.863	32.603	30.959
Roti Manis (potong/hari)	118.512	115.092	114.411	124.658	117.808
Kapasitas Terpakai ³⁾ :					
Roti Tawar (pak/hari)	18.684	18.548	21.060	15.323	8.359
Roti Manis (potong/hari)	41.524	40.326	47.120	46.123	30.630

PLB memiliki fasilitas pendukung pabrik yang diperoleh dari PLN sebagai penyedia tenaga listrik. Selain itu, PLB menggunakan air tanah dalam hal penyediaan air bersih, dengan menggunakan mesin pompa *deep well* dan *Water Treatment Plant* milik Perseroan. Kebutuhan gas LPG PLB diperoleh dari Pertamina Palembang. PLB juga mengoperasikan WWTP untuk pengolahan limbah industri.

Pabrik Makassar ("MKS")

MKS mulai beroperasi sejak tahun 2013 dan berlokasi di Kawasan Industri Makassar, Jalan KIMA X Kav. A No. 2B, Makassar, Sulawesi Selatan.

Tabel berikut menjelaskan kapasitas produksi dan kapasitas terpakai MKS selama 4 (empat) tahun terakhir:

Keterangan	Maret 2017	2016	2015	2014	2013
Kapasitas Terpasang ¹⁾ :					
Roti Tawar (pak/hari)	36.000	36.000	36.000	36.000	36.000
Roti Manis (potong/hari)	177.600	177.600	177.600	177.600	177.600
Kapasitas Produksi ²⁾ :					
Roti Tawar (pak/hari)	32.291	32.291	32.603	31.233	33.151
Roti Manis (potong/hari)	123.700	124.295	124.274	123.014	128.767
Kapasitas Terpakai ³⁾ :					
Roti Tawar (pak/hari)	19.178	19.178	19.236	12.493	7.625
Roti Manis (potong/hari)	37.224	37.403	34.797	33.214	30.904

MKS mendapat fasilitas pendukung dari PLN sebagai penyedia tenaga listrik, dan PDAM Pemerintah Daerah Makassar sebagai penyedia air bersih, dan gas LPG dari Pertamina melalui PT Karya Atma. Selain itu, kebutuhan solar untuk *genset* MKS diperoleh dari Pertamina melalui PT Karya Atma.

Pabrik Purwakarta ("PWK")

PWK mulai beroperasi sejak tahun 2014 dan berlokasi di Kawasan Industri Bukit Indah City, Blok N-V No. 1, Purwakarta, Jawa Barat.

Tabel berikut menjelaskan kapasitas produksi dan kapasitas terpakai PWK selama 4 (empat) tahun terakhir:

Keterangan	Maret 2017	2016	2015	2014	2013
Kapasitas Terpasang ¹⁾ :					
Roti Tawar (pak/hari)	144.000	144.000	144.000	144.000	n/a
Roti Manis (potong/hari)	288.000	288.000	288.000	288.000	n/a
Dorayaki (potong/hari)	86.400	86.400	86.400	86.400	n/a
Chifon (potong/hari)	40.000	40.000	40.000	40.000	n/a
Baumkuhen (potong/hari)	36.000	36.000	-	-	n/a
Kapasitas Produksi ²⁾ :					
Roti Tawar (pak/hari)	97.110	102.701	112.685	129.041	n/a
Roti Manis (potong/hari)	230.174	220.174	208.849	198.356	n/a
Dorayaki (potong/hari)	60.750	64.467	64.466	63.836	n/a
Chifon (potong/hari)	36.855	36.293	36.164	36.164	n/a

Keterangan	Maret 2017	2016	2015	2014	2013
Baumkuhen (potong/hari)	6.300	6.300	-	-	n/a
Kapasitas Terpakai ³⁾ :					
Roti Tawar (pak/hari)	68.622	72.573	79.274	61.940	n/a
Roti Manis (potong/hari)	145.168	138.861	136.917	122.981	n/a
Dorayaki (potong/hari)	26.495	28.116	21.114	3.192	n/a
Chifon (potong/hari)	10.304	10.146	7.233	3.255	n/a
Baumkuhen (potong/hari)	2.835	2.835	-	-	n/a

Pabrik Cikande ("CKD")

CKD beroperasi sejak tahun 2014 dan berlokasi di Kawasan Industri Modern Cikande, Jl. Raya Modern Industri 1 No. 30 A, Serang, Banten.

Tabel berikut menjelaskan kapasitas produksi dan kapasitas terpakai CKD selama 4 (empat) tahun terakhir:

Keterangan	Maret 2017	2016	2015	2014	2013
Kapasitas Terpasang ¹⁾ :					
Roti Tawar (pak/hari)	144.000	144.000	144.000	144.000	n/a
Roti Manis (potong/hari)	465.600	465.600	288.000	288.000	n/a
Kapasitas Produksi ²⁾ :					
Roti Tawar (pak/hari)	102.384	110.400	110.411	110.137	n/a
Roti Manis (potong/hari)	331.992	311.286	206.849	191.233	n/a
Kapasitas Terpakai ³⁾ :					
Roti Tawar (pak/hari)	51.683	55.730	57.621	41.852	n/a
Roti Manis (potong/hari)	156.487	146.727	130.777	107.090	n/a

Keterangan:

1 pak = 10 *slices*, 1 bungkus sobek = 4 potong roti manis

¹⁾ Kapasitas terpasang : kapasitas mesin yang terpasang di pabrik Perseroan sesuai dengan spesifikasi dari pembuat mesin-mesin roti

²⁾ Kapasitas terpakai : jumlah hasil produksi Perseroan pada tahun yang bersangkutan

³⁾ Kapasitas produksi : kapasitas yang dihasilkan pada saat mesin memproduksi, yang dipengaruhi oleh jumlah jam kerja dan jumlah jenis roti yang diproduksi

Perseroan telah menandatangani perjanjian kerjasama (*Joint Venture*) pada tanggal 18 Februari 2016 dengan Monde Nissin Corporation, untuk mendirikan usaha patungan dengan nama Sarimonde Foods Corporation ("SMFC") dan diharapkan dapat mulai berkontribusi pada akhir tahun 2017.

Penjualan

Peningkatan kebutuhan masyarakat atas produk makanan yang sehat dan praktis adalah suatu peluang usaha bagi Perseroan, yang juga didorong dengan pertumbuhan ekonomi masyarakat kelas menengah di Indonesia.

Sebagai produsen roti nasional, Perseroan terus mengembangkan sistem pemasaran dan memperluas area jangkauan distribusi. Selain itu, berbagai kegiatan promosi juga dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan penjualan produk.

Hingga saat ini, Perseroan telah melakukan penjualan ke pulau Jawa, pulau Madura, pulau Bali, Lombok, Medan, Pekanbaru, Lampung, Palembang dan Makassar.

Masa berlaku produk Perseroan adalah selama 5 (lima) hari. Namun, untuk menjamin kesegaran produk, Perseroan melakukan penarikan atas produk-produk yang telah berumur 4 (empat) hari. Produk yang kadaluarsa ditarik oleh Bagian Distribusi dari pelanggan dan diterima di gudang produk kadaluarsa beserta dokumen penarikannya. Kemudian, produk tersebut dihancurkan dengan mesin pencacah, diolah dan kemudian dijual sebagai pakan ternak. Produk yang cacat dalam produksi dipisahkan dari produk lainnya, kemudian dijual kepada pengumpul bersama dengan produk kadaluarsa yang ditarik oleh Bagian Distribusi.

Kekuatan Perseroan terletak pada keterpaduan operasi dalam cara kerja yang saling melengkapi dalam tiap bagian perusahaan, serta bekerja sama dengan pemasok bahan baku dan pelanggan (*supply chain management*), sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan kinerja Perseroan.

Perseroan menerapkan sistem penjualan berupa potongan harga sesuai dengan jenis usaha dan saluran distribusi yang dilakukan oleh mitra usaha Perseroan. Kebijakan retur penjualan adalah *non returnable* (jual putus sesuai pesanan) pada tingkat distributor dan agen, sedangkan *returnable* pada tingkat *register outlet*. Untuk menjalin kerjasama yang baik dan berjangka panjang, Perseroan juga memberikan bonus penjualan kepada para mitra usaha yang diberikan dalam periode masa penjualan tertentu sesuai kesepakatan atas pencapaian target penjualan tertentu.

Tabel berikut menjelaskan volume penjualan bersih Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir:

(dalam pak)

Penjualan	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			
	2017	2016	2016	2015	2014	2013
Roti Tawar Sari Roti	96.512.358	99.010.221	398.749.144	337.035.928	290.499.829	238.822.218
Roti Manis Sari Roti	47.508.423	41.316.024	185.103.548	160.811.609	174.335.102	181.925.080
Kue Sari	5.913.736	4.745.225	19.560.515	12.951.457	2.780.742	3.144.743
Lain-lain	343.315	429.699	1.242.401	1.708.548	1.623.968	2.118.450
Sub-total	150.277.832	145.501.169	604.655.608	512.507.542	469.239.641	426.010.491
Retur penjualan	(25.953.415)	(16.342.402)	(73.315.024)	(52.251.608)	48.869.674	(42.831.851)
Penjualan neto	124.324.417	129.158.767	531.340.584	460.255.934	420.369.967	383.178.640

Prospek Usaha

Peluang usaha di bidang makanan dan minuman di Indonesia adalah besar, dengan jumlah penduduk, daya beli, pertumbuhan ekonomi di Indonesia sebagai faktor-faktor yang sangat signifikan dalam usaha makanan.

Perusahaan-perusahaan yang berusaha di industri makanan juga secara terus-menerus melakukan investasi sebagai akibat dari besarnya peluang pasar. Dalam hal ini, Perseroan sebagai produsen roti yang terkemuka, peluang pasar yang semakin terbuka lebar.

Persaingan Usaha

Secara umum, industri roti di Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi tiga kelompok, yaitu:

1. Industri yang memproduksi secara massal, seperti kegiatan usaha Perseroan;
2. Industri rumah tangga (usaha kecil); dan
3. Industri toko roti (*boutique bakery*).

Ketiga industri tersebut seluruhnya memberikan pasokan produk roti untuk kebutuhan penduduk Indonesia.

Industri roti merupakan industri yang bersaing secara sempurna, dengan tren industri selama 5 (lima) tahun ke depan diperkirakan tetap berpotensi tinggi seiring dengan peningkatan pendapatan masyarakat dan kebutuhan akan jenis makanan yang praktis, sehat, dan higienis.

Pesaing terdekat Perseroan adalah perusahaan yang termasuk dalam industri roti yang diproduksi secara massal dan *private label* (merek yang diproduksi oleh peritel). Namun Perseroan dengan komitmen selalu menawarkan roti yang *affordable* dan *available*, maka produk Perseroan akan selalu hadir dengan harga terjangkau dan mudah didapatkan di mana-mana. Keunggulan produk Perseroan yang lembut, praktis, sehat, dan higienis juga akan semakin meningkatkan daya saing di pasar roti Indonesia dan Asia Tenggara.

SMFC

SMFC adalah sebuah perusahaan patungan antara Perseroan dengan Monde Nissin Corporation, sebuah perusahaan berbasis di Filipina. Pada saat ini, SMFC telah mengakuisisi merek roti sehat di Filipina, yaitu Walter™ dan Real Good™.

Merek Walter merupakan sebuah merek kenamaan di Filipina, yang dikenal dengan produk yang lezat dan sehat, seperti roti gandum Walter berserat ganda, roti gandum kismis, roti dengan kandungan serat tinggi untuk menjaga berat badan, dan produk-produk lainnya.

AFPI

AFPI merupakan sebuah perusahaan yang didirikan di Filipina pada tanggal 29 Juli 2016, dan merupakan pemegang merek dagang Walter™ dan Real Good™.

EKUITAS

Tabel ekuitas berikut diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota *Ernst & Young Global Limited*), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi (dahulu wajar tanpa pengecualian) melalui laporannya tertanggal 20 Juni 2017 yang ditandatangani oleh Feniwati Chendana, CPA, sedangkan laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2016 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut tidak diaudit. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota *Ernst & Young Global Limited*), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi (dahulu wajar tanpa pengecualian) melalui laporannya tertanggal 8 Maret 2017 yang ditandatangani oleh Drs. David Sungkoro, CPA. Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota *Ernst & Young Global Limited*), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi (dahulu wajar tanpa pengecualian) melalui laporannya tertanggal 24 Maret 2016 yang ditandatangani oleh Drs. David Sungkoro, CPA.

(dalam ribuan Rupiah)

EKUITAS	Pada Tanggal 31 Maret 2017	Pada Tanggal 31 Desember	
		2016	2015
EKUITAS			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	101.236.000	101.236.000	101.236.000
Tambahan modal disetor - neto	173.001.428	173.001.428	173.001.428
Saham Tresuri	(767.101)	(767.101)	(767.101)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(3.122.561)	(1.913.807)	-
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	6.000.000	6.000.000	4.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	1.140.166.368	1.121.741.662	911.064.625
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.416.514.134	1.399.298.182	1.188.534.952
Kepentingan nonpengendali	40.292.063	43.453.590	-
TOTAL EKUITAS	1.456.806.197	1.442.751.772	1.188.534.952
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.924.313.066	2.919.640.859	2.706.323.637

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan dari tanggal laporan keuangan terakhir sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan merencanakan akan membagi dividen sebesar maksimal 30% dari laba bersih konsolidasi setelah pajak untuk tahun buku yang bersangkutan, dimulai sejak tahun buku 2010. Keputusan untuk pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), dimana RUPS akan memberikan persetujuan atas usulan Direksi, usulan mana telah memperhatikan pendapatan, kinerja keuangan, kondisi keuangan, likuiditas, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, serta faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi. Tidak dapat dipastikan bahwa pendapatan, posisi keuangan, kinerja keuangan masa depan yang diharapkan, aksi korporasi, belanja modal masa depan yang diharapkan dan rencana investasi lainnya akan menyebabkan Perseroan dapat melakukan pembayaran dividen pada tingkatan ini.

Apabila telah disetujui bahwa Perseroan akan melakukan pembayaran dividen, dividen akan diumumkan dan dibayar dalam Rupiah. Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan yang berlaku akan berhak atas jumlah dividen yang telah disetujui secara penuh, dan akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia.

Sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia, pembayaran dividen final dalam setiap tahunnya harus memperoleh persetujuan pemegang saham pada RUPS. Jika Perseroan mencatatkan laba bersih dalam tahun buku, Perseroan dapat membagikan dividen kepada pemegang saham, setelah Perseroan memenuhi kewajiban untuk menyisihkan sebagian dari laba bersih tahun buku tersebut untuk dana cadangan laba ditahan, setelah mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham. Menurut hukum Indonesia, sebagian dari laba bersih Perseroan, sebagaimana ditentukan oleh RUPS, setelah dikurangi pajak-pajak yang berlaku, harus dialokasikan sebagai dana cadangan laba ditahan sampai jumlah dana cadangan laba ditahan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal ditempatkan penuh dan disetor. Kecuali ditentukan lain dalam RUPS, bagian yang tersisa dari laba bersih (setelah dikurangi alokasi dana cadangan laba ditahan), jika ada, dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen.

Dividen yang diterima oleh pemegang saham asing akan dikenai pajak penghasilan (*withholding tax*) Indonesia sebesar 20% (berdasarkan ketentuan pajak yang berlaku saat ini, kecuali bagi pemegang saham asing yang negaranya telah mengadakan perjanjian pajak tersendiri dengan Indonesia).

Para pemegang saham baru yang berasal dari PUT I, ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Tidak terdapat pembatasan yang dapat merugikan pemegang saham publik terkait dengan pembagian dividen yang terdapat pada perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dan Entitas Anak.

PERPAJAKAN

CALON PEMESAN HMETD DALAM PUT I INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN HMETD YANG DIPEROLEH MELALUI PUT I INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik : Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota *Ernst & Young Global Limited*)
 Konsultan Hukum : Hadiwidjojo Wiryu Mukhtar Ardibrata
 Notaris : Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn
 Biro Administrasi Efek : PT Raya Saham Registra

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Dalam rangka PUT I Perseroan telah menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai pengelola pelaksanaan administrasi saham PUT I Perseroan sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Nippon Indosari Corpindo Tbk No. 04 tanggal 10 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham:

1. Pemesan Yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 4 Oktober 2017 pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan Harga Pelaksanaan antara Rp1.200,- (seribu dua ratus Rupiah) hingga Rp1.300 (seribu tiga ratus Rupiah) setiap saham.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, atau dalam kolom endorsemen pada Sertifikat Bukti HMETD, atau daftar pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI. Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau Lembaga/Badan Hukum Indonesia/Asing sebagaimana dalam UUPM.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak maka bagi pemegang saham yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD disarankan untuk mendaftar sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 4 Oktober 2017 pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

2. Distribusi Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui Rekening Efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 5 Oktober 2017. Prospektus Final, FPPST dan formulir lainnya tersedia dan dapat diperoleh pemegang saham di kantor BAE, dengan menunjukkan bukti identitas atas nama pemegang saham yang tercatat dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari kerja dan jam kerja mulai tanggal 6 Oktober 2017 hingga 12 Oktober 2017 dengan membawa:

- Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

3. Prosedur Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 6 Oktober 2017 sampai dengan 12 Oktober 2017.

- Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem C-BEST sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 - Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
 - Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek dan rekening dana pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu hari kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan ke masing-masing Rekening Efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

- Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD nya harus mengajukan permohonan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus yang berhak mewakili (bagi lembaga/Badan Hukum);
 - Asli Surat Kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
 - Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli Surat Kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru dalam penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

Perseroan akan menerbitkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham, jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam penitipan kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung penuh oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran Pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan. Pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 6 Oktober 2017 sampai 12 Oktober 2017 pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat pukul 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPST yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 12 Oktober 2017.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPST yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPST yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- b. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPST yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung penuh oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 16 Oktober 2017 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Atas Pemesanan Saham Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2017 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT I ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan

- sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan;
- c. Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian dengan memperhatikan jumlah kepemilikan saham setelah pelaksanaan PUT I.

Manajer penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No.VIII.G.12, laporan hasil pemeriksaan tersebut wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal penjatahan berakhir sesuai dengan Peraturan OJK No.32/2015.

6. Persyaratan Pembayaran

Pembayaran Pemesanan Pembelian Saham dalam rangka PUT I harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan secara tunai atau cek, wesel atau bilyet giro, atau pemindahbukuan (*transfer*) dengan mencantumkan nama pemesan dan nomor Sertifikat Bukti HMETD. Pembayaran dapat disetor ke rekening Perseroan yaitu:

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
Cabang Pasar Baru
Atas nama: **PT Nippon Indosari Corpindo Tbk**
No.Rekening: 002-305-0223

Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet giro maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal setelah pembayaran diterima dengan baik (*in good funds*) dan telah nyata ada dalam Rekening Bank Perseroan. Untuk pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus diterima dengan baik (*in good funds*) dalam rekening Perseroan paling lambat tanggal 16 Oktober 2017.

Segala biaya bank dan biaya transfer yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap di tandatangani yang merupakan bukti pada saat mengambil saham dan pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak dipenuhi.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari C-BEST melalui pemegang rekening KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPST tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PUT I yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus.
- Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan saham yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 19 Oktober 2017. Pengembalian uang dilakukan dengan menggunakan cek atau pemindahbukuan ke rekening pemesan. Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek dapat diambil di kantor BAE pada hari dan jam kerja (Senin - Jumat pukul 09.00 - 15.00 WIB). Pengambilan cek setelah tanggal 19 Oktober 2017 hanya bisa dilakukan di:

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Telp. (021) 2525 666
Faks. (021) 2525 028

Uang pengembalian hanya dapat diambil dengan menunjukkan KTP asli atau bukti jati diri lainnya dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham. Pemesan tidak dikenakan biaya bank maupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut. Bila pemesan berhalangan untuk mengambil sendiri, maka pemesan dapat memberikan kuasa kepada orang yang ditunjuk dengan melampirkan surat kuasa bermeterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) dan fotokopi KTP pemberi dan penerima kuasa serta menunjukkan aslinya.

Pengembalian uang pemesanan saham yang melampaui 2 (dua) hari kerja setelah Tanggal Penjatahan atau setelah tanggal diumumkannya pembatalan PUT I berdasarkan bukti pembayaran oleh Perseroan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai hari kerja kedua setelah Tanggal Penjatahan atau setelah tanggal diumumkannya pembatalan PUT I sampai dengan tanggal pengembalian uang pemesanan saham (*refund*).

Besar bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham tersebut dihitung sebesar rata-rata deposito 1 (satu) bulan sesuai dengan maksimum bunga deposito Bank Indonesia. Perseroan tidak memberikan bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada Rekening Efek dalam 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau Saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun Formulir Konfirmasi Penjatahan dan Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Tambahan bagi pemegang saham yang sahamnya tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah Tanggal Penjatahan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya belum tercatat dalam Penitipan Kolektif, SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap hari kerja dan jam kerja (Senin - Jumat) mulai tanggal 10 Oktober 2017 hingga 16 Oktober 2017. Pengambilan dilakukan di BAE dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut :

- a. Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan); atau
- b. Fotokopi Anggaran Dasar (bagi Lembaga/Badan Hukum) dan susunan Direksi Komisaris atau Pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa yang sah (bagi Lembaga/Badan Hukum) bermaterai Rp6.000 (enam ribu rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa;
- d. Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham.

11. Alokasi Terhadap HMETD Yang Tidak Dilaksanakan

Jika saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang Sertifikat Bukti HMETD porsi publik, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada para pemegang saham publik lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau FPPST secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakan.

12. Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli saham baru dalam rangka PUT I ini, dapat menjual haknya kepada pihak lain sejak tanggal 6 Oktober 2017 hingga 12 Oktober 2017 melalui BEI atau dapat dilaksanakan di luar BEI.

Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya setelah pelaksanaan HMETD dapat mengalami penurunan persentase kepemilikan (dilusi) sampai dengan maksimum 18,52% (delapan belas koma lima dua persen).

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS, SERTIFIKAT BUKTI HMETD DAN FORMULIR LAINNYA

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PUT I ini sesuai ketentuan yang berlaku.

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PUT I, yaitu tanggal 5 Oktober 2017. Prospektus dan FPPS Tambahan tersedia di BAE Perseroan.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham dan dapat mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 6 Oktober 2017 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenalan yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri BAE Perseroan:

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Telp. (021) 2525 666
Faks. (021) 2525 028

Apabila sampai dengan tanggal 12 Oktober 2017 pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 4 Oktober 2017 pukul 16.00 WIB belum mengambil Prospektus dan Sertifikat Bukti HMETD dan sampai dengan tanggal 12 Oktober 2017 tidak menghubungi BAE, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab BAE ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.